

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 3 (2025) | 916-922

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i3.916-922>**PENERAPAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI PRINSIP GOTONG ROYONG DALAM KEBERAGAMAN DI KELAS X-3 SMA NEGERI 1 RANTAU SELATAN**

Dedek Andriani*

PPG Calon Guru, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Labuhan Batu, Indonesia.

*e-mail: dedekandriani123@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar dari peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas X-3 di SMA Negeri 1 Rantau Selatan. Salahsatu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media Platform Wordwall sebagai sumber belajar, media, alat peraga, alat penilaian yang menarik dalam dunia pendidikan. Dari hasil analisis data penelitian kelas (PTK) yang menggunakan media Wordwall untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Prinsip Gotong royong dalam Keberagaman di kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau Selatan, dapat ditarik kesimpulan yaitu terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sebesar 33 % antara siklus I dan II dengan kriteria ketuntasan yang terealisasi meningkat dari 50 % menjadi 83 %. Dengan demikian siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan yang di diterapkan di sekolah yaitu 75 dan indikator keberhasilan yang di buat oleh peneliti sebesar $\geq 80\%$ dapat mencapai hasil yang lebih baik menunjukkan bahwa dengan menerapkan media Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau Selatan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Wordwall, Peneltian Tindakan Kelas.

Abstract. This research is motivated by the low motivation and learning outcomes of students in Pancasila education subjects in class X-3 at SMA Negeri 1 Rantau Selatan. One solution that can be done is to use the Wordwall Platform media as a source of learning, media, teaching aids, and interesting assessment tools in the world of education. From the results of the analysis of class research data (PTK) using Wordwall media to increase motivation and learning outcomes in Pancasila Education Lessons on the Principles of Mutual Cooperation in Diversity in class X-3 SMA Negeri 1 Rantau Selatan, it can be concluded that there is an increase in student motivation and learning outcomes by 33% between cycles I and II with the realized completion criteria increasing from 50% to 83%. Thus, students successfully achieved the criteria of completion applied in schools, namely 75 and the success indicators made by researchers of $\geq 80\%$ can achieve better results indicating that by implementing Wordwall media, it can improve the motivation and learning outcomes of class X-3 students of SMA Negeri 1 Rantau Selatan.

Keywords: Learning Outcomes, Wordwall, Classroom Action Research.



PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses pembelajaran sepanjang hayat untuk setiap manusia. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dijadikan sebagai sarana untuk membentuk generasi emas penerus bangsa. Pendidikan formal diharapkan dapat membawa dampak terhadap kualitas peserta didik. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan untuk mengembangkan ketiga aspek pendidikan yaitu aspek kognitif yang berkaitan dengan kecerdasan peserta didik, aspek afektif yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik, serta aspek psikomotor yang berkaitan dengan kecakapan peserta didik.

Dalam kegiatan PBM (proses belajar mengajar) terlihat berbagai jenis tingkah laku yang ditunjukkan peserta didik ada siswa yang rajin belajar dan adapula yang terlihat malas dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran maka dari itu sebagai guru harus dapat mengetahui penyebab permasalahan itu bisa terjadi. Sebab-sebab tersebut biasanya bermacam-macam. Dalam (Tyas Jatiningrat Budiman, 2024) Siswa dikatakan belajar secara efektif apabila terlibat dalam proses pendidikan dan mematuhi prinsip-prinsip pembelajaran yang telah ditetapkan. misalnya bisa saja peserta didik tersebut suasana hatinya sedang tidak baik, sedang sakit, atau ada masalah lainnya. Keadaan seperti ini guru dapat melakukan pendekatan terhadap peserta didik untuk menemukan penyebabnya, kemudian mendorong peserta didik tersebut melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yaitu belajar dengan sungguh-sungguh dan

menyelesaikan kewajiban-kewajibannya di sekolah. Selain itu, peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Karena salah satu tugas pokok guru adalah memotivasi peserta didik.

Guru harus berusaha membantu peserta didik dalam masalah akademik, memberikan dorongan dan membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Dalam (Andri Nurbiyati, 2024). Pembelajaran pada era saat ini tak lepas dari penggunaan media yang beragam, media yang digunakan mengikuti dari hasil perkembangan zaman. Media pembelajaran yang digunakan pada era ini dapat diakses melalui website yang juga sering kali digunakan untuk mencari sumber informasi, website dengan berjalannya waktu dapat juga digunakan sebagai sarana media pembelajaran yang tersedia. Banyak beredar di sosial media penggunaan media pembelajaran melalui website yang digunakan oleh tenaga pendidik khususnya guru untuk menarik minat belajar peserta didik dalam kelas. Dengan media pembelajaran ini, diharapkan dapat membantu proses penyampaian materi kepada siswa dalam kelas.

Di SMA Negeri 1 Rantau Selatan, peserta didik kelas X-3 memiliki kesadaran belajar yang cukup rendah dan kurang focus, tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran di kelas sehingga mereka kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran sebelumnya kurang efektif karena hanya menggunakan buku sumber belajar dan metode ceramah yang monoton. Siswa jarang diberi kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, memecahkan masalah pembelajaran mempresentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang telah mereka pelajari. Dari beberapa uraian tersebut

mengakibatkan peserta didik menjadi tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, peserta didik menjadi cepat bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas meskipun ada guru di dalam kelas yang sedang menyampaikan materi. Apabila diberi tugas mandiri, mereka lebih suka berjalan-jalan/berkeliling di dalam kelas untuk mencari tahu jawaban dari temannya dan cenderung mencontek jawaban. Tanpa merasa bersalah mereka bersenda gurau, tidak mengindahkan perintah ataupun teguran gurunya dan tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menarik perhatian dan minat belajar mereka untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adanya perhatian khusus serta adanya jam pelajaran tambahan rupanya belum sepenuhnya dapat membantu mereka untuk lebih giat dalam belajar.

Melihat dari permasalahan yang ditemukan di dalam kelas, maka diperlukan adanya alternative baru dalam pemecahan masalah yang dapat memberikan perubahan kearah proses pembelajaran yang berpusat pada keinginan, minat dan bakat dari peserta didik. Sebagai seorang guru harus dapat menyesuaikan materi dengan karakteristik dan gaya belajar dari peserta didik. Salahsatu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media Platform Wordwall. Media pembelajaran Wordwall merupakan sebuah aplikasi yang berbasis website. Dalam (Sindi Oktavia, 2024) kelebihan dari media wordwall yaitu tampilan wordwall yang menarik, banyaknya jenis template yang dapat digunakan, mudahnya dalam mengakses link, guru dapat membuat materi semenarik mungkin dengan

dapat menambahkan gambar dan suara, guru dapat memberikan batasan waktu untuk peserta didik dalam mengerjakan kuis, dapat melihat hasil peserta didik dalam mengerjakan kuis dan terdapat papan peringkat hasil peserta didik dalam mengerjakan kuis.

Dalam (Rizky Gustian M R, 2024) Langkah-langkah penggunaan aplikasi wordwall adalah (1) Mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> dengan melengkapi data; (2) memilih tombol create activity untuk memilih template yang ada; (3) tuliskan judul dan deskripsi permainan; (4) pilih tombol done jika dirasa sudah selesai membuatnya; (5) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pengarahannya mengenai pembelajaran yang akan dilakukan; (6) peserta didik mengakses link yang diberikan oleh guru lalu peserta didik menuliskan nama dan menekan tombol strat; dan (7) lalu jika selesai mengerjakan tekan tombol quiz selesai pada game. Aplikasi Wordwall ini bertujuan sebagai sumber belajar, media, alat peraga, alat penilaian yang menarik dalam dunia pendidikan. Dalam laman Wordwall ditemui banyak sekali hasil kreasi guru-guru untuk memberikan inspirasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Pada media Wordwall guru bisa membuat berbagai jenis game edukasi dengan tema yang bervariasi mulai dari Quis, match up, roda putar, dan lain-lain. Pembelajaran yang di kemas dalam Wordwall dimaksudkan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton dan dapat membangkitkan minat, motivasi serta semangat belajar peserta didik khususnya di sekolah SMA Negeri I Rantau Selatan kelas X-3.

METODE

Adapun Jenis penelitian ini yang dipakai oleh penulis adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). (Andi Azizah Zalsabilah, 2024) Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penyelidikan yang direfleksikan dimana pada awalnya instruktur bertindak sebagai peneliti menganalisis sebab dan akibat dari tindakan tertentu di kelasnya. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilakukan di kelas dengan melalui beberapa siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dan memproses data tentang hasil belajar siswa menggunakan rumus integritas belajar di samping rumus persentase dasar. Untuk memberikan gambaran tentang gejala yang diteliti, penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk pengumpulan data dalam bentuk hasil belajar. Hasil ini akan ditafsirkan dan dijelaskan sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Penerapan media Wordwall untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi prinsip gotong royong dalam keberagaman di kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 9 April- 16 april 2025. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 rantau selatan . Dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa Yang Terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 16 orang dan siswa perempuan berjumlah 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil PTK yang dilakukan dari penggunaan media wordwall dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi prinsip gotong royong dalam

keberagaman di kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau selatan menunjukkan secara tindakan kelas mengetahui bahwa siswa yang diberikan pemahaman materi berupa media akan lebih cepat menyerap ilmu yang disampaikan dibandingkan hanya menggunakan buku pendamping saja. Hal tersebut dapat diketahui dengan keaktifan siswa ketika pemberian soalsoal dan memiliki keinginan untuk tampil maju ke depan kelas untuk menjawab tiap soal yang terdapat pada game edukasi yang ada pada Wordwall (Annisa Maulida Zahrani, 2024).

Maka dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan diatas terdapat data yang diperoleh bahwa dengan menggunakan media wordwall dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dari peserta didik khususnya pada Kelas X-3 SMA Negeri I Rantau Selatan meningkat. Media Wordwall memberikan pengalaman bermakna untuk peserta didik yang dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dari tanggal 9 April- 16 april 2025. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan, dengan distribusi waktu satu pertemuan untuk pelaksanaan tindakan pemberian evaluasi.

A. Siklus 1

Berdasarkan dari hasil pengamatan siklus I bahwa Penerapan media Wordwall untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi prinsip gotong royong dalam keberagaman di kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau selatan dapat disajikan data tabel dengan menggunakan rumus berikut :

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Ket:

F = Frekwensi

N = Jumlah seluruh peserta

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Ket :

F = Frekuensi

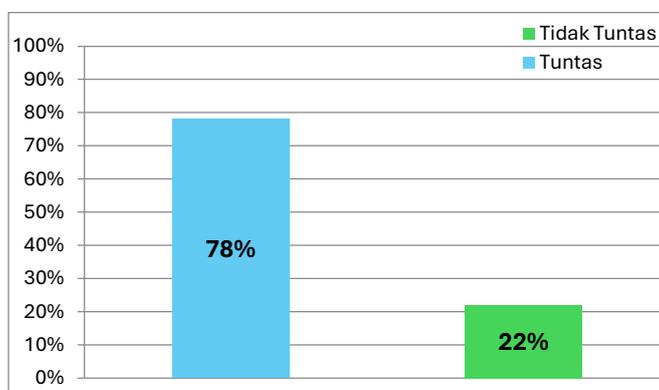
n = Jumlah Seluruh Peserta

Tabel 1. Hasil Data Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-3

Kriteria	Jumlah	Presentase	Ket
$80 \leq 100$	18	50 %	Sangat tinggi
$67 \leq X < 80$	10	28 %	Tinggi
$54 \leq X < 67$	6	17%	Sedang
$41 \leq X < 54$	2	5 %	Rendah
$0 < 48$	0	0 %	Sangat rendah

Berdasarkan dari tabel diatas maka diperoleh hasil data peningkatan motivasi dan hasil belajar pada siklus I dalam penelitian tindakan kelas tindakan kelas yang dilakukan memperoleh hasil yang baik yaitu untuk peserta didik persentase sangat tinggi sebesar 50 %. Sedangkan peserta kategori tinggi sebesar 28 %, kategori sedang berjumlah sebesar 17 %,

kategori rendah sebesar 5 %. Peserta didik yang dikategorikan rendah sebesar 5 % masih terlihat kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan rasa bingung dan ragu-ragu ketika menjawab soal. Proses pembelajaran pada siklus I ini akan dilakukan evaluasi tindakan yaitu untuk melihat hasil ketuntasan belajar siswa seperti grafik dibawah ini :



Gambar 1. Proses Pembelajaran Pada Siklus I

B. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II ini merupakan kegiatan tindak lanjut dari siklus I yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di kelas X-3 SMA Negeri I Rantau Selatan agar lebih signifikan. Pada siklus ini dilakukan mulai dari tahapan merencanakan

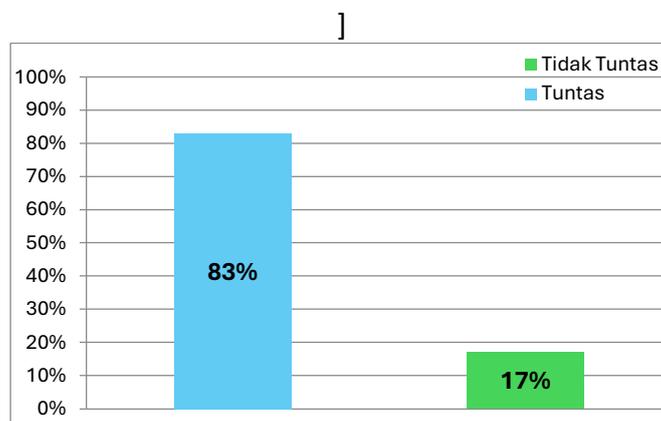
pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran sampai melaksanakan tindakan berupa penggunaan media pembelajaran wordwall dengan game edukasi yang sama. Dalam siklus ini siswa X-3 sudah memperoleh peningkatan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik dan signifikan yang di tunjukkan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Data Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-3

Kriteria	Jumlah	Presentase	Ket
$80 \leq 100$	30	83,3 %	Sangat tinggi
$67 \leq X < 80$	6	16,7 %	Tinggi
$54 \leq X < 67$	-	-	Sedang
$41 \leq X < 54$	-	-	Rendah
$0 < 48$	-	-	Sangat Rendah

Pada tabel Siklus II tersebut dapat terlihat bahwa peningkatan motivasi dan hasil belajar pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi prinsip gotong royong dalam keberagaman di kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau selatan dengan menggunakan Wordwall pada siklus II memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan dengan siklus I yakni 83, 33 persen peserta didik sudah terlihat motivasi dan hasil belajar lebih baik (Sangat tinggi) serta terlihat keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. Walaupun masih ada peserta didik dikatakan belum terlalu aktif tetapi sudah masuk dalam kategori tinggi sebesar 16,7. Namun angka tersebut tidak mempengaruhi dari hasil penelitian yang telah dilakukan karena

jika di lihat dari hasil penelitian perkembangan motivasi dan hasil peserta didik sudah meningkat sebesar 33 % antara siklus I dan II dengan kriteria ketuntasan KKM yang terealisasi meningkat dari 50 % menjadi 83 %. Dengan demikian siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan yang di diterapkan di sekolah yaitu 75 dan indikator keberhasilan yang di buat oleh peneliti sebesar ≥ 80 % dapat mencapai hasil yang lebih baik menunjukkan bahwa dengan menerapkan media Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau selatan. Dalam grafik tersebut menunjukkan bahwa hasil ketuntasan dari peserta didik sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Pembelajaran Pada Siklus II

SIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian kelas (PTK) yang menggunakan media Wordwall untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi prinsip gotong royong dalam keberagaman di kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau selatan,

dapat ditarik simpulan yaitu terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sebesar 33 % antara siklus I dan II dengan kriteria ketuntasan yang terealisasi meningkat dari 50 % menjadi 83 %. Dengan demikian siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan yang di diterapkan di sekolah yaitu 75 dan indikator keberhasilan yang di buat oleh

peneliti sebesar ≥ 80 % dapat mencapai hasil yang lebih baik menunjukkan bahwa dengan menerapkan media Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Rantau selatan. Walaupun dari hasil akhir masih ada.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, maka disarankan kepada guru agar kegiatan dalam proses pembelajaran sebaiknya memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran, maka sangat penting untuk guru menggunakan tambahan pembelajaran interaktif menggunakan media yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dalam proses pembelajaran ada baiknya guru mempersiapkan, merencanakan, mengolah dan melaksanakan sesuai dengan perkembangan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi akan membuat suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta berakna bagi siswa dapat menjamin peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Azizah Zalsabilah, N. R. (2024). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas I SDN Mangkura II. *Global Journal Education Humanity*, 1-9.
- Andri Nurbiyati, E. P. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Budaya Indonesia. *Simki Postgraduate*, 1-12.
- Annisa Maulida Zahrani, P. A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 7 Smp Sriwedari Malang . *Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu Sosial*, 1-7.
- Rizky Gustian M R, K. T. (2024). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA. *Educatio*, 1-9.
- Sindi Oktavia, K. T. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Penggunaan Media Wordwall Pada Pembelajaran PPKn. *Educatio*, 1-7.
- Tyas Jatiningrat Budiman, R. D. (2024). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengalaman Sila Pancasila Kelas III Sekolah Dasar. *Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1-10.